

**IDENTIFIKASI KOMPETENSI DASAR MAHASISWA
BERDASARKAN KONSENTRASI JURUSAN MANAJEMEN
SEBAGAI GAMBARAN KESIAPAN MENUJU DUNIA KERJA**

LAPORAN PENELITIAN KELOMPOK

**TIM PENELITI
HANDRI DIAN WAHYUDI, S.Pd., S.E., M.Sc
ELFIA NORA., S.E., M.Si**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
2012**

**IDENTIFIKASI KOMPETENSI DASAR MAHASISWA
BERDASARKAN KONSENTRASI JURUSAN MANAJEMEN
SEBAGAI GAMBARAN KESIAPAN MENUJU DUNIA KERJA**

LAPORAN PENELITIAN KELOMPOK

TIM PENELITI

HANDRI DIAN WAHYUDI, S.Pd., S.E., M.Sc

ELFIA NORA., S.E., M.Si



**KEMENTERIAN PENIDDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN
2012**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN
FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN**

- Judul Penelitian : **Identifikasi Kompetensi Dasar Mahasiswa Berdasarkan Konsentrasi Jurusan Manajemen Sebagai Gambaran Kesiapan Menuju Dunia Kerja**
- Bidang Penelitian : Manajemen Pemasaran dan Manajemen Sumber Daya Manusia
- Ketua Penelitian
- a. Nama Lengkap : Handri Dian Wahyudi, S.F., S.Pd, M.Sc.
- b. NIP : 198006102005011002
- c. Pangkat/Golongan : Penata Muda / IIIa
- d. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
- e. Bidang Keahlian : Manajemen
- Anggota Peneliti
- a. Nama Lengkap : Elfia Nora, S.E, M.Si
- b. NIP : 198001042006042001
- c. Pangkat/Golongan : Lektor / IIIc
- d. Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/Manajemen
- e. Bidang Keahlian : Manajemen
- Lokasi Penelitian : Kota Malang
- Waktu Penelitian : 6 Bulan
- Usul jumlah biaya : Rp. 10.000.000,-
- Sumber Dana : BOPTN Fakultas Ekonomi tahun 2012

Malang, 15 Oktober 2012

Mengetahui

Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi,



Prof. Dr. Budi Eko Soetjipto, M.Ed., M.Si
NIP. 196410241988121002

Ketua Peneliti



Handri Dian Wahyudi, S.Pd., S.E., M.Sc
NIP. 198006102005011002

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi,



Prof. Dr. Ery Tri Djatmika R.W.W., M.A., M.Si
NIP. 196106111986011001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Landasan Teori.....	3
D. Kegunaan Penelitian	10
BAB II METODE PENELITIAN	11
A. Pendekatan Penelitian	11
B. Kehadiran Peneliti.....	11
C. Lokasi Penelitian.....	12
D. Sumber Data atau Informan	12
E. Teknik Pengumpulan Data.....	12
F. Analisis Data.....	13
G. Tahap-Tahap Penelitian	13
BAB III JADWAL PENELITIAN DAN PERKIRAAN BIAYA	14
A. Jadwal Penelitian	14
B. Perkiraan Biaya Penelitian.....	14
BAB IV PAPARAN DATA & HASIL ANALISIS	16
A. Sejarah Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang	16
B. Program Studi S1 Manajemen	19
C. Identifikasi Kompetensi Dasar Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Pemasaran Angkatan 2009 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang	20
D. Kendala-kendala Yang Dihadapi Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Pemasaran Angkatan 2009 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang dalam Memahami Mata Kuliah Konsentrasinya	30
E. Persepsi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah yang Disajikan untuk Mahasiswa Konsentrasi MSDM dan Manajemen Pemasaran Angkatan 2009 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Apakah Sudah Sesuai dengan Kompetensi Dasar yang Harus Dimiliki Seorang Sarjana Ekonomi Konsentrasi MSDM dan Konsentrasi Manajemen Pemasaran	32

BAB V PEMBAHASAN	34
A. Identifikasi Kompetensi Dasar Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Sumber daya Manusia dan Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Pemasaran Angkatan 2009 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang	34
B. Kendala-kendala Yang Dihadapi Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Sumber daya Manusia dan Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Pemasaran Angkatan 2009 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang dalam Memahami Mata Kuliah Konsentrasinya	36
C. Persepsi Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah yang Disajikan untuk Mahasiswa Konsentrasi MSDM dan Manajemen Pemasaran Angkatan 2009 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Apakah Sudah Sesuai dengan kompetensi dasar yang Harus Dimiliki Seorang Sarjana Ekonomi Konsentrasi MSDM dan Konsentrasi Manajemen Pemasaran	37
 BAB VI PENUTUP	 39
A. Kesimpulan	39
 DAFTAR RUJUKAN	 43

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan telah diatur standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi pada Pasal 26 ayat (4); sedangkan mengenai standar pendidik dan tenaga kependidikan dinyatakan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sebagai agen pembelajaran, pendidik harus memiliki (1) kompetensi pedagogik; (2) kompetensi kepribadian; (3) kompetensi profesional; dan (4) kompetensi sosial. Tuntutan kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik menjadi acuan bagi seluruh proses kegiatan pembelajaran di semua lembaga pendidikan.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memfasilitasi seluas-luasnya bagi mahasiswa agar mengembangkan potensi yang dimiliki, mampu mencapai kualifikasi dan menguasai kompetensi. Tujuan jauh ke depan, diharapkan dapat mengemban misi belajar hidup bersama sehingga dapat memecahkan masalah di masyarakat dalam menghadapi tantangan kemajuan perkembangan global. Tujuan ini hanya akan dicapai jika proses pembelajaran berlangsung secara bermakna. Bermakna jika hasilnya dapat memberi dampak bagi kesejahteraan, dan tidak sebaliknya jika justru menciptakan beban bagi masyarakat.

Proses pembelajaran di perguruan tinggi saat ini masih banyak menekankan pengembangan mahasiswa sebagai individu dan jeŕang yang mengembangkan mahasiswa sebagai kelompok. Konsep keberhasilan masih merujuk pada hasil kompetisi daripada kerjasama. Keberhasilan masih diorientasikan pada kemandirian (*independence*) daripada kesalingtergantungan (*interdependence*). Fenomena seperti ini menjauhkan mahasiswa dari semangat kerjasama dan solidaritas sosial, dan akhirnya menjadi sumber penyebab kesenjangan hasil pendidikan yaitu yang kuat akan berkembang, yang lemah akan tertinggal. (Zamroni, 2000:145).

Dalam era global budaya kompetisi yang berorientasi pada kemandirian sudah digeser oleh paradigma manajemen modern yang memandang keberhasilan bukan buah dari kompetisi dan kemandirian individu tetapi justru dari kesalingtergantungan (Stephen

R. Covey, 1997:38). Untuk mengantisipasi dan menghadapi tantangan kehidupan masa depan, praktek pendidikan harus bersandar pada sendi-sendi pendidikan yang dianjurkan Dellor (UNESCO-APNIEVE, 2000:20) yakni: (1) belajar mengetahui (*learning to know*), (2) belajar berbuat (*learning to do*), (3) belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*), dan (4) belajar hidup bersama (*learning to live together*).

Sejalan dengan itu pembelajaran dengan pendekatan individu, perlu diimbangi dengan pendekatan yang berbasis kelompok. Pendekatan berbasis kelompok mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk belajar menyadari adanya kesalingtergantungan, kesadaran untuk berperan serta, bekerjasama, saling menghargai antara sesama dalam semua kegiatan.

Penelitian tentang pemahaman materi kurikulum Ekonomi 1994 SMU di Yogyakarta hasilnya mirip dengan substansi kasus ini. Penelitian tersebut menemukan bukti alasan mengapa siswa merasa sulit mengajarkan materi tertentu. Alasan utamanya adalah selain siswa tidak menguasai materinya itu sendiri, juga karena merasa tidak menguasai metode mengajarkannya (Suyanto, 1999:112). Hal tersebut tidak menutup kemungkinan terjadi pada mahasiswa konsentrasi manajemen sumber daya manusia dan manajemen pemasaran fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang, padahal setiap mata kuliah yang disajikan untuk mahasiswa mempunyai maksud untuk membekali mahasiswa agar mempunyai kompetensi dasar sesuai dengan bidang konsentrasi yang dipilihnya, dan tujuan akhirnya adalah mahasiswa dapat mempunyai bekal untuk memasuki dunia kerja, ketika mahasiswa melamar pekerjaan sesuai pada posisi pekerjaan yang sesuai dengan konsentrasi yang dipilihnya.

Persepsi bahwa mahasiswa konsentrasi manajemen sumber daya manusia dan manajemen pemasaran ini kurang menguasai atau mengetahui materi yang sudah diperoleh berdasarkan konsentrasi yang dipilihnya ini terlihat ketika peneliti membina mata kuliah konsentrasi, dimana sebelumnya mahasiswa sudah memperoleh mata kuliah dasar konsentrasi tersebut, namun ketika peneliti memancing dengan beberapa pertanyaan, hanya beberapa dari mereka yang menjawab, namun jawabannya pun juga belum sesuai, berangkat dari hal tersebut, dan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk melakukan Identifikasi **“Kompetensi Dasar Mahasiswa Konsentrasi Jurusan Manajemen Sebagai Gambaran Dalam Memasuki Dunia Kerja”**.